

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kelayakan penerapan Sistem Informasi Event (event.lpkn.id) pada PT Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN) dengan menggunakan metode PIECES, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Dari Aspek Kinerja (Performance)**, sistem telah berhasil meningkatkan performa pengelolaan event secara signifikan. Sistem berjalan stabil, mampu menangani beban pendaftaran peserta secara real-time, dan memberikan akses data yang cepat bagi panitia. Waktu respons sistem untuk tugas-tugas administratif inti telah berkurang drastis dibandingkan metode manual.
2. **Dari Aspek Informasi (Information)**, kualitas informasi yang dihasilkan sistem dinilai sangat baik. Data peserta, event, dan keuangan terintegrasi dalam satu basis data terpusat, sehingga meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan konsistensi informasi. Notifikasi otomatis memastikan informasi disampaikan tepat waktu kepada peserta.
3. **Dari Aspek Ekonomi (Economy)**, implementasi sistem ini layak dan menguntungkan. Sistem memberikan efisiensi biaya operasional yang nyata melalui pengurangan biaya administrasi (kertas, pencetakan) dan peningkatan produktivitas sumber daya manusia. Manfaat yang diperoleh berupa peningkatan kapasitas layanan dan citra perusahaan telah melampaui biaya investasi dan pemeliharaan sistem.
4. **Dari Aspek Pengendalian (Control)**, sistem telah menerapkan mekanisme pengendalian yang memadai. Penerapan hak akses berbasis peran (role-based access control) membatasi akses data sesuai kebutuhan. Proses verifikasi manual yang

masih dipertahankan pada tahap konfirmasi peserta berfungsi sebagai pengendalian detektif yang efektif, memastikan keabsahan data dan transaksi.

5. **Dari Aspek Efisiensi (Efficiency)**, sistem secara nyata telah meningkatkan efisiensi operasional. Alur kerja yang sebelumnya tersebar dan manual kini terotomasi dan terintegrasi, menghilangkan pekerjaan berulang (seperti input data ulang), serta mempermudah dan mempercepat koordinasi antar divisi dan pencarian data.

6. **Dari Aspek Efisiensi (Efficiency)**, sistem secara nyata telah meningkatkan efisiensi operasional. Alur kerja yang sebelumnya tersebar dan manual kini terotomasi dan terintegrasi, menghilangkan pekerjaan berulang (seperti input data ulang), serta mempermudah dan mempercepat koordinasi antar divisi dan pencarian data.

Secara keseluruhan, berdasarkan evaluasi keenam aspek PIECES, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Event.lpkn.id pada PT LPKN dinyatakan sangat layak. Sistem ini telah berhasil mengatasi permasalahan mendasar dalam proses manual, memberikan nilai tambah yang signifikan, dan menjadi tulang punggung operasional pengelolaan event yang modern dan kompetitif.

#### 5.1.1 Kelebihan Penelitian ini:

1. Memberikan evaluasi komprehensif pasca-implementasi menggunakan kerangka kerja PIECES yang terstruktur.
2. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah sistem, sehingga manfaatnya terlihat jelas.

3. Rekomendasi yang dihasilkan bersifat praktis dan langsung dapat diterapkan oleh PT LPKN.

#### 5.1.2 Kekurangan Penelitian ini:

1. Analisis aspek ekonomi (Economy) masih bersifat kualitatif dan estimatif, belum menghitung secara rinci Return on Investment (ROI).

2. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada aspek fungsional, sehingga tidak menganalisis faktor teknis infrastruktur secara mendalam.
3. Pengambilan sampel untuk persepsi pengguna (peserta) dapat diperluas untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk pengembangan ke depannya:

### 5.2.1 Aspek manajerial (bagi PT LPKN)

1. Standarisasi dan Sosialisasi Prosedur Digital: Walaupun setiap divisi telah bekerja sesuai job desk yang ada, disarankan untuk membuat dan menyosialisasikan Standard Operating Procedure (SOP) tertulis yang khusus mengatur alur kerja menggunakan sistem event.lpkn.id. SOP ini akan memastikan konsistensi, mengurangi kesalahan prosedural, dan menjadi bahan referensi pelatihan bagi staf baru.
2. Peningkatan Kapabilitas SDM melalui Pelatihan Rutin: Lakukan pelatihan atau workshop berkala tidak hanya untuk panitia, tetapi juga untuk Tim Akademik dan divisi pendukung. Pelatihan dapat berfokus pada pemanfaatan fitur-fitur lanjutan sistem, troubleshooting masalah umum, dan optimalisasi proses untuk mencapai efisiensi maksimal.
3. Membentuk Forum Umpan Balik Terstruktur: Bentuk kanal komunikasi formal (misalnya, formulir online atau rapat bulanan) di mana semua pengguna sistem (panitia, akademik, bahkan peserta) dapat memberikan masukan, melaporkan kendala, dan mengusulkan ide pengembangan. Umpan balik ini harus direview secara berkala oleh manajemen untuk perbaikan berkelanjutan.

## 5.2.2. Aspek system (pengembangan system event.lpkn.id)

### 1. Integrasi Sistem dan Pengembangan Fitur Pendukung

- a. Dashboard Analitik yang Lebih Kaya: Tambahkan fitur dashboard dengan visualisasi data (grafik, trend line) untuk membantu manajemen dalam menganalisis jumlah peserta, efektivitas promosi, dan kepuasan peserta dari waktu ke waktu.

## 5.2.3. Aspek penelitian

1. Penelitian dengan Pendalaman Aspek Teknis dan Keamanan : Penelitian mendatang dapat mengkaji aspek non-fungsional sistem, seperti tingkat keamanan data (cybersecurity), uji beban (load testing) untuk kapasitas peserta skala besar, serta uji kegunaan (usability testing) antarmuka untuk mengevaluasi pengalaman pengguna.



UNIVERSITAS  
NUSA MANDIRI